

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa yang tidak bisa dipisahkan oleh umat Islam, karena dengan penguasaan bahasa Arab dapat membantu Umat Muslim untuk mempelajari dan memahami sumber ajaran Islam yang berupa Al-Qur'ān dan Hadis . Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'ān surat Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya : “*Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur'ān dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.*” (QS. Yusuf (12): 2).

Metode *mubasyiroh* merupakan metode yang mengajarkan bahwa pengajaran bahasa asing tidaklah sama dengan mengajarkan ilmu pasti. Jika dalam mengajarkan ilmu pasti, siswa dituntut agar dapat menghafal rumus-rumus tertentu, namun dalam metode *mubasyiroh* ini siswa dilatih untuk praktek langsung mengucapkan kata-kata atau kalimat tertentu meskipun kalimat tersebut masih asing dan belum dipahami oleh anak.

SMP Muhammadiyah 8 Surakarta merupakan sekolah Muhammadiyah berbasis Islam yang telah menyandang akreditasi B dan mengutamakan pendidikan berwawasan Islam. Sekolah ini berusaha mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan Profesional untuk membentuk siswa menjadi generasi Muslim yang beriman dan bertaqwa, budi pekerti luhur memiliki wawasan global dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan secara kreatif dan terampil. Dalam

mempelajari dan mempraktikkan bahasa Arab sering kali ditemukan berbagai hambatan. Baik dari dalam diri siswa maupun pengaruh dari luar. Tidak tercapainya tujuan pembelajaran bisa disebabkan oleh berbagai macam faktor, yaitu faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri (*individual/internal*), dan faktor yang berasal dari luar individual (*sosial/eksternal*)².

Melihat dari segi hambatan dalam mempelajari bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta, setelah melalui wawancara singkat baik dari siswa maupun wali kelas khususnya pada kelas VII A, didapati hambatan pada dua faktor, yaitu pada faktor yang pertama, siswa yang mulai sulit dalam menerima dan mendalami pelajaran bahasa Arab dikarenakan mereka merasa jenuh dalam menerima materi ajar dari guru, bahkan ditemukan juga mereka yang mulai tidak suka dengan mata pelajaran bahasa Arab itu sendiri, faktor yang kedua, guru mengajarkan mata pelajaran bahasa Arab hanya dengan metode ceramah saja dan terpaku hanya pada materi dari buku ajar dan siswa hanya diminta menghafalkan *mufrodat* yang ada pada buku ajar tersebut.

Metode merupakan suatu cara untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Semakin baik sebuah metode maka semakin efektif pula pencapaiannya. Metode merupakan cara yang penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu bagi setiap pendidik haruslah menggunakan metode yang tepat dalam mengajar. Dalam penelitian ini metode *mubasyiroh* diterapkan karena dengan menggunakan metode

² Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:Bina Aksara,1984), hlm. 253.

ini diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam mempelajari bahasa Arab dan dapat berbicara menggunakan bahasa Arab.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di halaman sebelumnya, peneliti ingin mencoba untuk membaharui dua hal yang menjadi permasalahan pokok dalam pembelajaran bahasa Arab (siswa yang mulai sulit dalam menerima dan mendalami pelajaran bahasa Arab dan guru yang terlalu monoton dalam menyampaikan pelajaran) sehingga mampu menciptakan pola pikir dan suasana belajar yang baru serta tercipta pembelajaran bahasa Arab yang aktif, kreatif dan kondusif. Harapan penelitian ini supaya bisa menjadi bahan acuan bagi siapa saja yang terlibat dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah sebagai batasan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses Implementasi metode *mubasyiroh* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII A di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta?
2. Apa kendala dan solusi dalam proses Implementasi metode *mubasyiroh* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII A di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi metode *mubasyiroh* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII A SMP Muhammadiyah 8 Surakarta.
2. Untuk mengidentifikasi kendala apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *mubasyiroh*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoretik
 - a. Untuk menambah wawasan ilmu terutama bagi peneliti, dan bagi para pembaca pada umumnya.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi peserta didik agar proses dan hasil dari pembelajaran bahasa Arab bisa maksimal dan efektif dan dapat menarik motivasi siswa yang baik.
2. Secara praktis
 - a. Bagi guru, lebih mudah dalam menyampaikan materi dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dan menambah wawasan tentang penggunaan metode pembelajaran Bahasa Arab.

- b. Bagi siswa, lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dan dapat meningkatkan motivasi pembelajaran bahasa Arab terutama dalam hal berbicara menggunakan bahasa Arab.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah uraian singkat mengenai jenis penelitian, pendekatan, sumber data, metode penentuan subjek, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) karena data yang diperoleh langsung dari objek penelitian³. Oleh karena itu untuk mendapatkan data mengenai implementasi metode *mubasyiroh* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yaitu tentang implementasi metode *mubasyiroh* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang memberi gambaran mengenai suatu individu, keadaan, atau kelompok tertentu, dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan informasi tentang metode *mubasyiroh*

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 12.

yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta sebagai upaya dalam pembelajaran bahasa Arab.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan dengan cara memberikan prediksi yang menunjukkan pernyataan yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan data yang disajikan berupa data-data. Metode studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu *organism* (Individu), lembaga dengan daerah atau subjek yang sempit⁴.

2. Sumber Data

Dalam mengumpulkan atau memperoleh data, penelitian lapangan ini bersumber dari informasi dan objek penelitian.

- a. Sumber data primer berasal dari guru bahasa Arab dan siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 8 Surakarta.
- b. Sumber data sekunder berasal dari Kepala Sekolah dan catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip.

3. Metode penentuan subjek

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A SMP Muhammadiyah 8 Surakarta.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian :suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta.2006), hlm. 131.

4. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi melalui catatan tertulis, atau melalui audio dan pengambilan foto⁵.

a. Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang nampak dan merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek yang diteliti. adanya tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian. Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan pelaku, ruang, tempat, benda, waktu dan keadaan tertentu⁶.

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum tentang keadaan sekolah, gambaran tentang pelaksanaan metode *mubasyiroh* pada siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 8 Surakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang dengan melibatkan seseorang yang memiliki informasi dengan mengajukan sebuah pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu untuk mendapatkan informasi.

⁵ Tohirin, *Metode penelitian kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2013),hlm . 61.

⁶ Djunaidi Ghony dan Fauzan al-Manshur, *Metodologi penelitian kualitatif* (Yogyakarta:Media,2012) , hlm.165.

Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, guru bahasa Arab dan beberapa siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 8 Surakarta.

Metode wawancara tidak terstruktur digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum keadaan SMP Muhammadiyah 8 Surakarta, sedangkan wawancara terstruktur digunakan untuk mendapatkan data berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau orang lain tentang subjek⁷.

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang bukti fisik perilaku peserta didik. Dokumentasi ini diambil dari foto kegiatan dalam penerapan metode *mubasyiroh* dan beberapa dokumen yang didapat dari arsip sekolah yang berupa Daftar Absensi siswa, Daftar nilai siswa, Daftar Tugas dan Jabatan Guru, data Profil dan sejarah SMP Muhammadiyah 8 Surakarta.

5. Metode analisis data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklarifikasi dan mengelompokkan data. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

⁷ Haris Herdiansyah, *metodologi penelitian kualitatif* (Jakarta:Salemba Humanika, 2011), hlm.117.

menerus sampai tuntas melalui beberapa tahapan yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*⁸.

Setelah pengumpulan data telah diselesaikan, maka tahap selanjutnya adalah mereduksi data (*data reduction*) yaitu menentukan dan menggolongkan data yang diperlukan, kemudian data disajikan dalam bentuk narasi (*data display*), kemudian menarik kesimpulan (*verification*) dengan metode induktif.

⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta,2010),hlm.337.